

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kewirausahaan adalah sebuah fenomena yang memiliki pengaruh penting terhadap kemajuan dan kesejahteraan dunia, sehingga kewirausahaan dijadikan sebagai pangkal dari perkembangan ekonomi. Tidak bisa dipungkiri bahwa wirausahawan atau pengusaha merupakan salah satu peranan penting dalam menggerakkan ekonomi dan kemakmuran secara global (Primandaru, 2017). Oleh karena itu, generasi muda didorong untuk membuka mata secara lebar dan pikiran yang luas terkait kewirausahaan. Hal tersebut diinterpretasikan dengan adanya pendidikan kewirausahaan di setiap institusi agar dapat melihat potensi dan minat yang ada di dalam diri generasi emas ini.

Namun di era semakin canggih ini dapat mempermudah pekerjaan manusia menjadi lebih efisien dan cepat salah satunya dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi merupakan teknologi yang sering ditemui dan bisa dimanfaatkan oleh bidang-bidang lain, bahkan sekarang banyak para pelaku usaha memanfaatkan perubahan era yang semakin pesat ini. Pendidikan yang selalu diutamakan untuk mencerdaskan bangsa tentu tidak ketinggalan dalam memanfaatkan kesempatan emas ini baik untuk efisiensi institusi atau pun memperkenalkan teknologi dalam proses belajar.

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan Perguruan Tinggi Vokasional di bawah naungan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang bertujuan untuk membentuk alumni yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Selain menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul dalam bidang penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya juga dituntut untuk dapat bersaing secara nasional dan global melalui peningkatan keterampilan yang dimiliki setiap peserta didiknya (taruna/i). Untuk menjawab tuntutan tersebut, salah satu keterampilan yang sebaiknya ada dan harus dimiliki oleh taruna/i adalah keterampilan dalam berwirausaha. Dengan adanya kendala yang dimiliki Indonesia yaitu dalam

meningkatkan kemampuan daya saing sumber daya manusia sesuai kebutuhan industri. Terutama pada era globalisasi yang membawa dampak ganda, selain membuka kesempatan kerja sama antar Negara juga berdampak pada persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, pembekalan keterampilan kewirausahaan akan menjadi modal bagi taruna/i untuk bekerja dalam industri penerbangan bahkan sekaligus menjadi wirausaha yang andal dibidangnya.

Akan tetapi realitas di lapangan menunjukkan bahwa Politeknik Penerbangan Surabaya belum menerapkan kurikulum kewirausahaan yang mewadahi tarunanya dalam melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan minat kewirausahaan. Melalui penelitian ini diharapkan menjadi salah satu ide ataupun gagasan yang mendorong Politeknik Penerbangan Surabaya dalam mengembangkan kurikulum yang dapat diterapkan dengan memperhatikan urgensi yang akan dihadapi lulusan. Untuk mengembangkannya perlu dilakukan analisis situasi dan studi kasus yang dapat menggali potensi minat taruna/i terhadap kegiatan berwirausaha, baik itu melalui pengungkapan ataupun tindakan. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian sebagai upaya menggali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kewirausahaan taruna/i di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan pola dalam menganalisis minat kewirausahaan taruna/i program studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya. Oleh karena itu, pada penelitian ini membuat sistem berbasis web yang dapat menganalisis minat kewirausahaan taruna/i dengan menggunakan algoritma tree dalam mendorong pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya. Sistem berbasis web dipilih karena dapat berjalan di berbagai sistem operasi dan hanya membutuhkan web browser untuk menjalankannya. Sedangkan algoritma tree dipilih karena dianggap sesuai dengan mempertimbangkan penerapannya yang sederhana dan mempunyai nilai akurasi yang dapat dipakai untuk mengklasifikasi data.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat kewirausahaan taruna/i di Politeknik Penerbangan Surabaya?
2. Bagaimana Sistem Informasi dibuat untuk analisis minat kewirausahaan menggunakan Algoritma Tree?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah Sistem Informasi Analisis Minat Kewirausahaan menggunakan Algoritma Tree dengan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

### **1.4. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Taruna/i

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi taruna/i khususnya taruna/i program studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya, untuk mengenal dan meningkatkan minatnya untuk menjadi taruna/i yang terampil dalam berwirausaha.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Politeknik Penerbangan Surabaya pada umumnya dan program studi Manajemen Transportasi Udara pada khususnya, sekaligus diharapkan dapat membantu dan mendorong serta dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan kurikulum yang diterapkan Politeknik Penerbangan Surabaya agar semakin meningkatkan mutu pendidikannya sehingga menghasilkan taruna/i yang sekaligus menjadi wirausahawan yang andal dibidangnya.

### 3. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sarana pembelajaran dan dapat dijadikan referensi pada penelitian di masa yang akan datang.

### 4. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah. Sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di lingkungan luar kampus.

## **1.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah atau ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian yang lebih terarah dan mendalam, yaitu sebagai berikut :

1. Dataset untuk pengujian algoritma CART diambil dari data kuesioner taruna/i program studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya melalui google form
2. Penelitian berfokus pada pembuatan sistem informasi berbasis web
3. Tidak membahas masalah keamanan
4. Tidak membahas masalah mobile responsive
5. User atau pengguna sistem informasi ditujukan kepada admin, reseacher/peneliti dan taruna/i . User admin merupakan pihak Politeknik Penerbangan Surabaya yang mendapat akses masuk sistem untuk memantau hasil analisis setiap taruna/i. User Reseacher/peneliti merupakan pihak tertentu Politeknik Penerbangan Surabaya yang mendapat akses masuk sistem untuk mengolah kuesioner analisis minat. Sedangkan user taruna/i sebagai user yang mendapat akses masuk sistem untuk mengenali minat taruna/i dengan mengisi beberapa kuesioner.